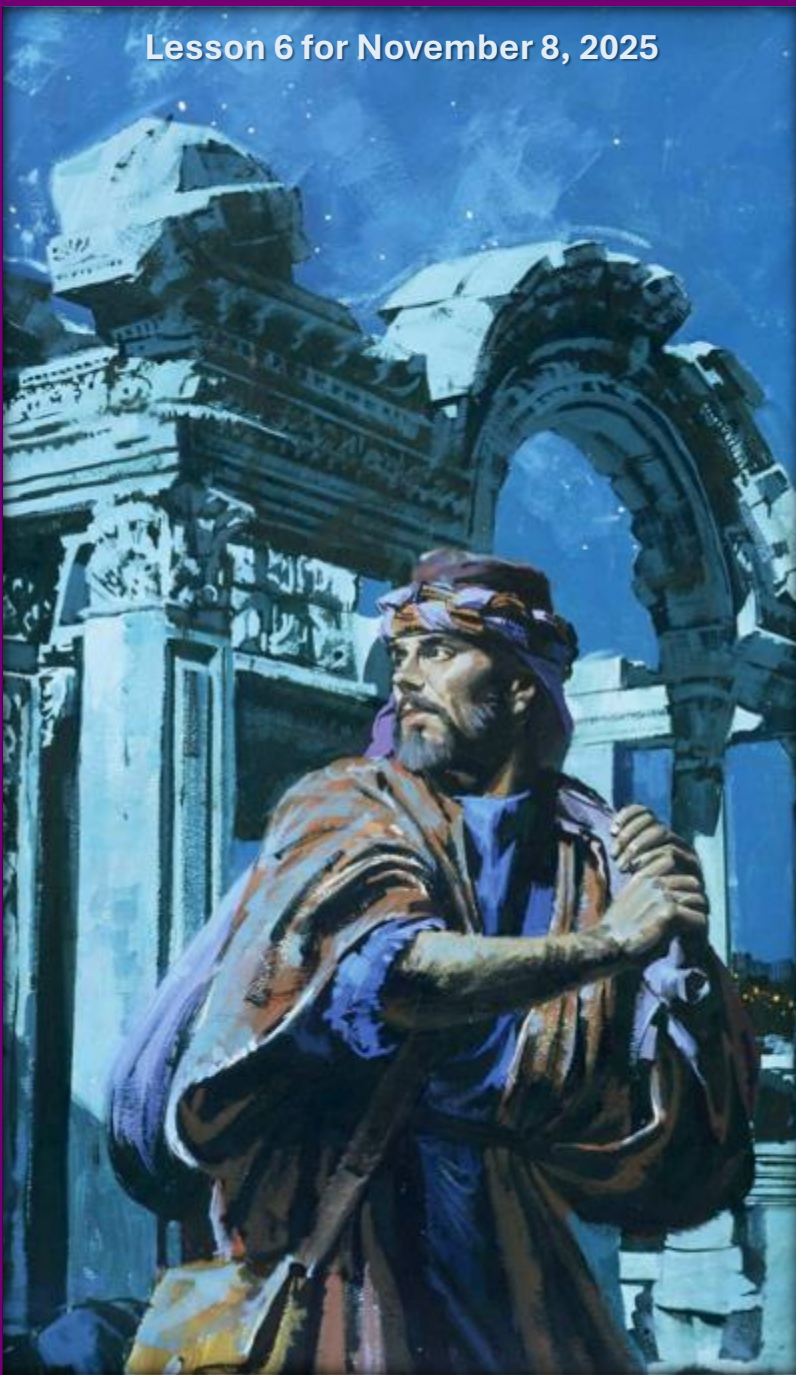


Lesson 6 for November 8, 2025



MUSUH DIDALAM





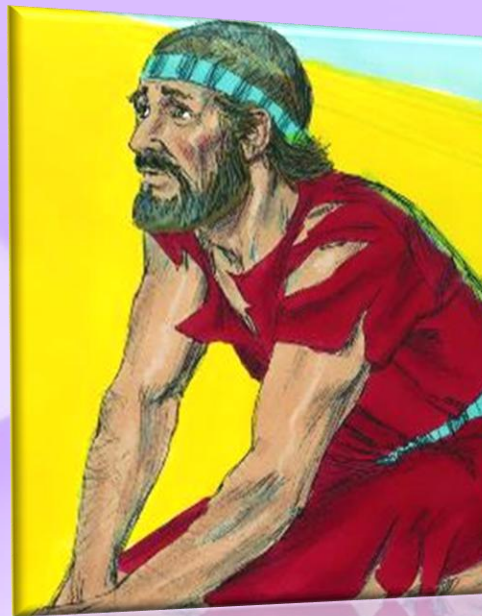
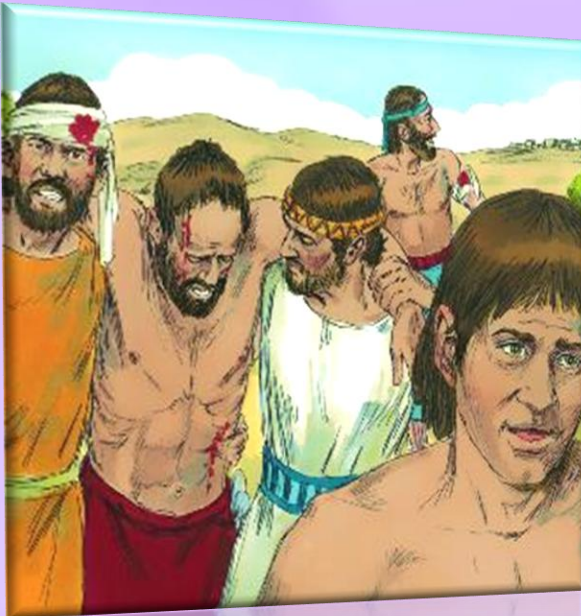
"Aku, TUHAN, yang menyelidiki hati, yang menguji batin, untuk memberi balasan kepada setiap orang setimpal dengan tingkah langkahnya, setimpal dengan hasil perbuatannya."

Yeremia 17:10

Setelah taktik militer yang tidak logis, tembok Yerikho runtuh. Israel memasuki kota itu dan meratakannya dengan tanah. Kemenangan! Kemenangan siapa? Kemenangan Allah, karena Israel tidak banyak terlibat di dalamnya.

Setelah taktik militer yang dipikirkan matang-matang, Ai menang. Kekalahan! Kekalahan oleh siapa? Kekalahan oleh bangsa Israel, karena mereka tidak mengandalkan Allah.

Ketika mereka akhirnya bertanya kepada Allah, jawabannya tegas: Israel telah berdosa dan tidak dapat lagi mengalahkan musuh-musuhnya. Bagaimana mereka dapat memperoleh kembali perkenanan Allah?



- Penyebab kekalahan (Yosua 7:1-5, 10-13)
- Kecewa dan menderita (Yosua 7:6-9)
- Menemukan si pelanggar (Yosua 7:14-19)
- Dosa Akhan (Yosua 7:20-26)
- Menang kembali (Yosua 8:1-29)

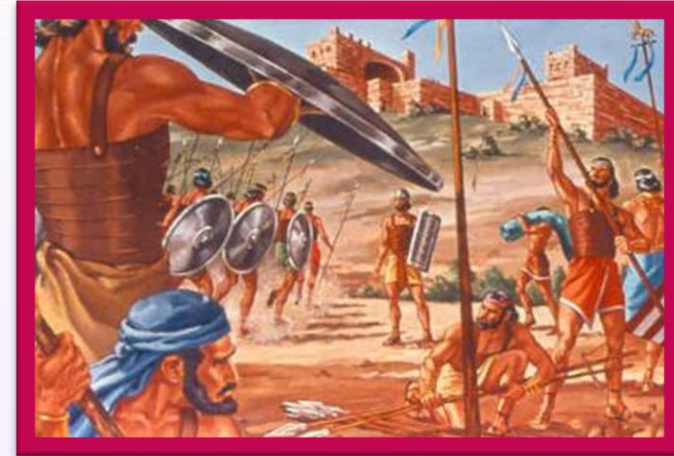
PENYEBAB KEKALAHAN

"Orang Israel telah berbuat dosa, mereka melanggar perjanjian-Ku yang Kuperintahkan kepada mereka, mereka mengambil sesuatu dari barang-barang yang dikhususkan itu, mereka mencurinya, mereka menyembunyikannya, dan mereka menaruhnya di antara barang-barangnya." (Yosua 7:11)

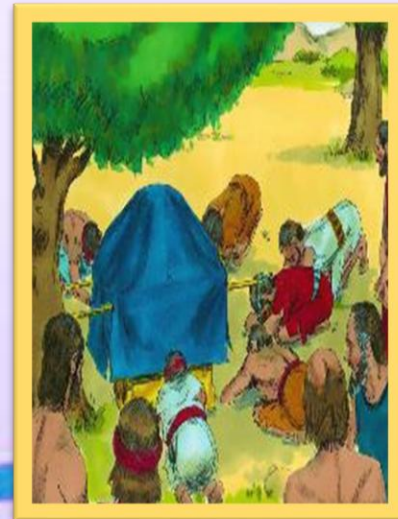
Setelah menerima laporan yang baik dari mata-mata yang dikirim ke Yerikho, Yosua berkonsultasi dengan Tuhan dan menerima dari-Nya strategi untuk merebut kota itu.

Jika, setelah menerima laporan dari mata-mata yang dikirim ke Ai, Yosua melakukan hal yang sama, kematian 36 orang dapat dihindari. (Yosua 7:1-5).

Tetapi apa alasan sebenarnya dari kekalahan itu, atau apa alasan Tuhan memerintahkan Yosua untuk tidak menyerang Ai (Yosua 7:11)?



Tuhan telah melihat bahwa "Israel berbuat dosa." Tidak ada satu bagian pun dalam Alkitab yang menggambarkan dosa dengan nuansa seperti itu: "mereka telah melanggar... mereka telah mengambil... mereka telah mencuri... mereka telah berdusta... mereka telah menaruhnya di antara harta milik mereka." Perhatikan bentuk jamaknya. Dosa itu dilakukan oleh satu orang, tetapi Tuhan meminta pertanggungjawaban seluruh umat. Mereka telah melanggar perjanjian; dosa harus dibasmi agar dapat dipulihkan.



KECEWA DAN MENDERITA

"Dan berkatalah Yosua: "Ah, Tuhanku ALLAH, mengapa Engkau menyuruh bangsa ini menyeberangi sungai Yordan? supaya kami diserahkan kepada orang Amori untuk dibinasakan? Lebih baik kalau kami putuskan tadinya untuk tinggal di seberang sungai Yordan itu!" (Yosua 7:7)



Yosua dan para tua-tua merasa cemas atas kekalahan di Ai, dan mereka menunjukkan tanda-tanda duka yang jelas (Yos 7:6).

Yosua kemudian bereaksi dengan amarah yang serupa dengan reaksi Israel yang berulang selama 40 tahun pengembaraan mereka: "Mengapa Engkau menyuruh bangsa ini menyeberangi...? Lebih baik kalau kami putuskan tadinya untuk tinggal...!" (Yos 7:7).

Namun, semangat Yosua berbeda dengan semangat orang Israel di padang gurun. Keluhannya tidak dimotivasi oleh kekecewaan, melainkan oleh rasa takut bahwa nama Allah akan dicemarkan di antara bangsa-bangsa lain (Yos 7:8-9).

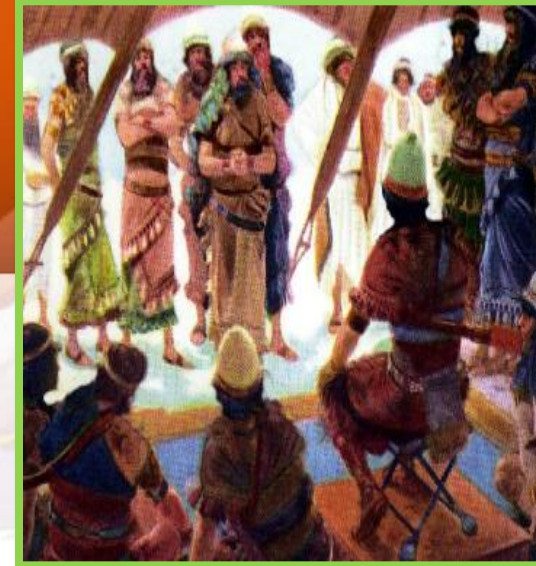
Ia dengan jelas melihat bahwa karakter Allah akan ditafsirkan oleh orang-orang yang tidak percaya berdasarkan bagaimana umat-Nya bertindak. Hari ini, kita terus menjadi kesaksian Allah di dunia. Sungguh tanggung jawab yang besar!



MENEMUKAN SI PELANGGAR

"Besok pagi kamu harus tampil ke muka suku demi suku dan suku yang ditunjuk oleh TUHAN harus tampil ke muka kaum demi kaum, dan kaum yang ditunjuk oleh TUHAN harus tampil ke muka keluarga demi keluarga dan keluarga yang ditunjuk oleh TUHAN harus tampil ke muka seorang demi seorang." (Yosua 7:14)

Untuk menghapus dosa bersama (kesalahan seluruh umat), orang berdosa harus disingkirkan (Yos 7:15). Disingkirkan? Bukankah ia akan diampuni jika ia bertobat? Tentu saja! Namun, Akhan tidak menunjukkan tanda-tanda pertobatan yang tulus (padahal ia memiliki banyak kesempatan untuk melakukannya).



Proses penyelidikan diumumkan dan ditunda hingga keesokan harinya (Yos 7:14-15)

Akhan berdiam

Didapatilah suku Yehuda (Yos 7:16)

Akhan berdiam

Didapatilah kaum Zerah (Yos 7:17a)

Akhan berdiam

Didapatilah pemimpin Zabdi (Yos 7:17b)

Akhan berdiam

Didapatilah Akhan (Yos 7:18)

Akhan berdiam

Merefleksikan kebaikan dan kasih ilahi, Yosua meminta Akhan untuk mengakui dosanya (Yos 7:19).

Kasus Akhan kalah. Ia mengaku, tetapi tidak meminta pengampunan (Yos. 7:20). Namun, Allah meratapi kekerasan hatinya, yang ditunjukkan dalam setiap seruan untuk bertobat.





DOSA AKHAN

"aku melihat di antara barang-barang jarahan itu jubah yang indah, buatan Sinear, dan dua ratus syikal perak dan sebatang emas yang lima puluh syikal beratnya; aku menginginya, maka kuambil; semuanya itu disembunyikan di dalam kemahku dalam tanah, dan perak itu di bawah sekali." (Yosua 7:21)

Yosua meminta Akhan untuk memuliakan Allah dan mengakui dosanya (Yos 7:19). Itu adalah kesempatan terakhirnya. Jika, ketika ia mengaku, ia telah meminta pengampunan... Namun ia tidak melakukannya, dan tidak ada pengampunan baginya (Bil 15:30-31).

Seperti Hawa, Akhan "melihat," "menginginkan," dan "mengambil," dan dosanya mempengaruhi banyak orang (Kej 3:6). Seperti Ananias dan Safira, Akhan mengambil beberapa barang terkutuk yang dipersembahkan kepada Allah dan membayarnya (Kis 5:1-2).

Keputusan yang diambil Akhan di Yerikho sangat bertolak belakang dengan keputusan Rahab:

Rahab

Ia menyembunyikan mata-mata di atas atap

Ia berlaku baik terhadap Israel

Ia menginginkan kemenangan karena imannya

Ia membuat perjanjian dengan Israel

Ia membebaskan nyawanya dan nyawa keluarganya

Achan

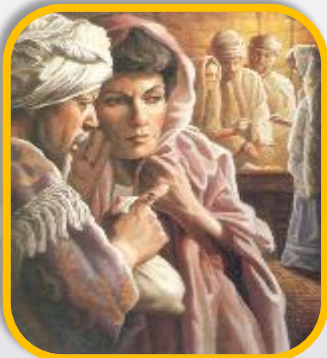
Ia menyembunyikan jarahan di dalam tanah

Hal itu mendatangkan masalah bagi Israel

Ia menyebabkan kekalahan melalui perbuatannya

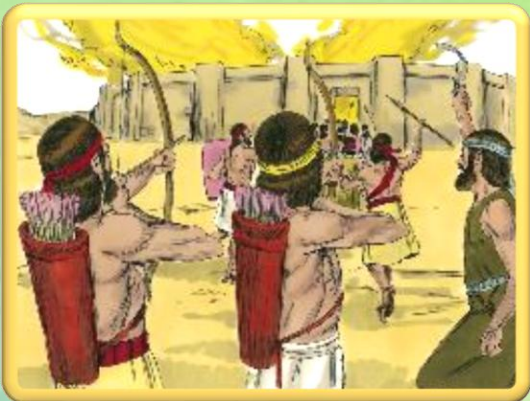
Ia melanggar perjanjian Israel

Ia mati bersama keluarganya



MENANG KEMBALI

**"Kemudian berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: "Janganlah takut dan janganlah tawar hati; bawalah seluruh tentara dan bersiaplah, majulah ke Ai. Ketahuilah, Aku serahkan kepadamu raja negeri Ai, rakyatnya, kotanya dan negerinya,"
(Yosua 8:1)**



Seperti di Yerikho, Allah menyediakan strategi bagi Yosua untuk meraih kemenangan atas Ai (Yos 8:1-2).

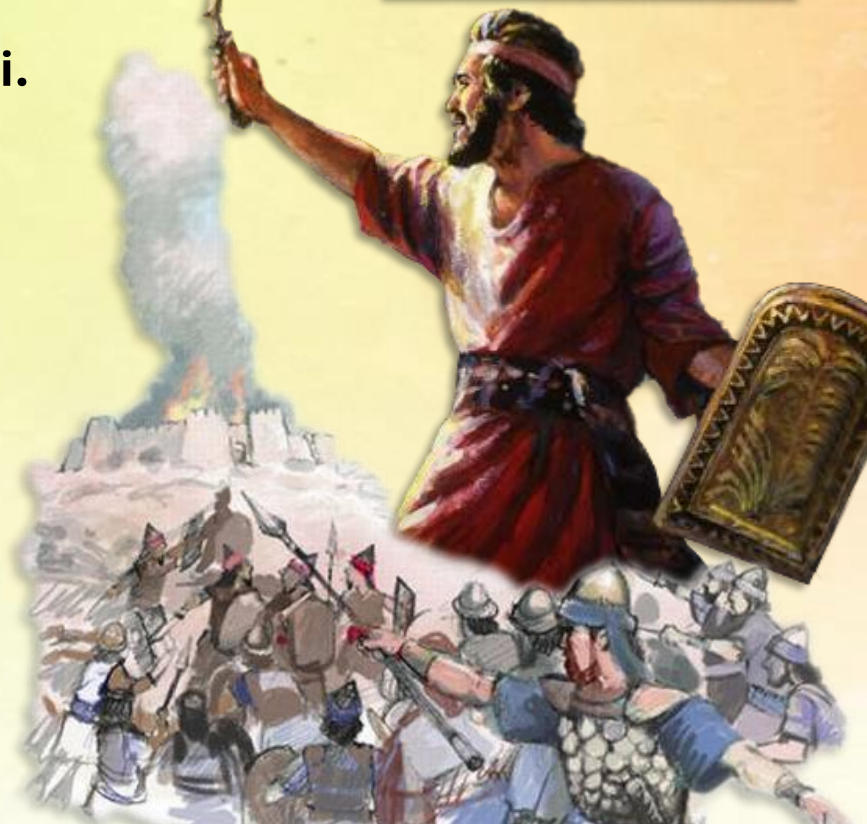
Pada malam hari, suatu penyerangan disiapkan di belakang kota. Saat fajar, pasukan Israel mendekati Ai dan berpura-pura melarikan diri dari hadapan mereka lagi.



Ketika Musa mengangkat tongkatnya hingga ia meraih kemenangan atas orang Amalek, atas perintah Allah, Yosua mengangkat "senjatanya" (kemungkinan pedang sabit yang digunakan orang Mesir), dan terus mengangkatnya hingga ia meraih kemenangan penuh (Yos 8:18-22, 26).

Allah sekali lagi memberikan kemenangan kepada umat-Nya. Lembah Akhor, tempat Akhan dan keluarganya dieksekusi, membuka pintu kemenangan, sebuah "pintu pengharapan" (Hosea 2:14).

Ketika kita menerima pengampunan ilahi dengan iman, Allah mengubur dosa kita di Akhor, dan membuka pintu pengharapan.



“Pengaruh yang paling ditakuti oleh gereja bukanlah pengaruh para penentang, orang-orang kafir, dan penghujat yang terang-terangan, melainkan pengaruh para penganut Kristus yang tidak konsisten. Merekalah yang menahan berkat Allah Israel dan mendatangkan kelemahan bagi gereja, suatu celaan yang tak mudah dihapuskan...

Kekristenan bukan sekadar diarak-arak pada hari Sabat dan dipajang di tempat kudus; melainkan untuk setiap hari dalam seminggu dan untuk setiap tempat. Tuntutannya harus diakui dan dipatuhi di tempat kerja, di rumah, dan dalam transaksi bisnis dengan saudara-saudari seiman dan dengan dunia...